



PORPROV VII
BANTEN 2026



TECHNICAL HANDBOOK

PORPROV VII
KOTA TANGERANG SELATAN
2026

CABANG OLAHRAGA
PICKLEBALL





KATA PENGANTAR

KETUA UMUM PENGURUS BESAR PEKAN OLAHRAGA PROVINSI VII BANTEN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,

Salam Olahraga!



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia -Nya, *Technical Handbook* (Buku Panduan Teknis) Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Technical Handbook ini disusun sebagai pedoman resmi teknis pelaksanaan seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026. Keberadaan buku panduan ini sangat krusial untuk menjamin kelancaran, ketertiban, keabsahan, serta transparansi operasional pertandingan/perlombaan, mulai dari tahap persiapan, babak kualifikasi, hingga babak final.

Melalui penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026, kita mengusung semangat sportivitas, persaudaraan, dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Banten. Oleh karena itu, diharapkan seluruh kontingen—terdiri dari para atlet, pelatih, official, serta perangkat pertandingan (*technical delegated* dan wasit/juri)—dapat memahami, menaati, serta menjalankan seluruh aturan dan ketentuan yang tertuang dalam *Technical Handbook* ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi -tingginya kepada tim penyusun, Panitia Pelaksana, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Pengurus KONI Banten, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan kerja kerasnya demi terwujudnya buku panduan ini.

Semoga *Technical Handbook* ini memberikan manfaat maksimal dan menjadi acuan utama demi tercapainya sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses administrasi PORPROV VII Banten Tahun 2026.

Selamat bertanding, junjung tinggi fair play, dan mari bersama -sama kita cetak atlet -atlet Banten berprestasi menuju level nasional maupun internasional!

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, September 2026
Pengurus Besar PORPROV VII Banten 2026

H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.ARS
Ketua Umum





TECHNICAL HAND BOOK (THB) EDISI CABANG OLAHRAGA PICKLEBALL

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) VII BANTEN 2026

1. LATAR BELAKANG DAN PENDAHULUAN DETAIL

1.1 Latar Belakang

Pembangunan keolahragaan di Provinsi Banten senantiasa bergerak dinamis seiring dengan tuntutan peningkatan prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, pembinaan atlet prestasi harus dilakukan secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan. Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten 2026 hadir sebagai panggung utama dalam mengevaluasi hasil pembinaan olahraga di seluruh Kabupaten dan Kota se-Provinsi Banten.

Olahraga Pickleball, yang memadukan unsur tenis, badminton, dan pingpong, merupakan salah satu cabang olahraga dengan pertumbuhan paling pesat di dunia, termasuk di Indonesia. Sejak resmi diperkenalkan dan berkembang di wilayah Banten pada tahun 2021, antusiasme masyarakat serta pembentukan Pengurus Cabang (Pengcab) di berbagai Kabupaten/Kota menunjukkan grafik kenaikan yang sangat signifikan. Pengurus Provinsi Indonesia Pickleball Federation (Pengprov IPF) Banten secara konsisten melakukan sosialisasi, pelatihan pelatih, serta sertifikasi wasit demi mempercepat standardisasi mutu olahraga ini.

Penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026 menjadi tonggak sejarah krusial bagi cabor Pickleball di Banten. Melalui integrasi penuh ke dalam multi-event resmi ini, Pickleball tidak lagi hanya dipandang sebagai olahraga rekreasi komunitas, melainkan telah sepenuhnya bertransformasi menjadi Cabang Olahraga Prestasi yang diakui secara yuridis dan kelembagaan oleh KONI Provinsi Banten. Event ini menjadi instrumen vital untuk menyaring bakat-bakat emas terpendam, melatih mental bertanding atlet muda di bawah tekanan kompetisi resmi, serta mempersiapkan kerangka besar (blueprint) Tim Pelatda Banten menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI dan kejuaraan internasional seperti World Pickleball Championship (WPC).

1.2 Pendahuluan

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten 2026 yang dijadwalkan berlangsung



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

pada tanggal 15 hingga 23 November 2026 merupakan manifestasi dari komitmen bersama pemerintah daerah, KONI Banten, dan seluruh pengurus cabang olahraga untuk melahirkan standardisasi kompetisi yang jujur, profesional, dan akuntabel. Kejuaraan ini menjadi puncak pembinaan vertikal di mana setiap Kabupaten dan Kota mengirimkan delegasi terbaiknya demi meraih supremasi tertinggi.

Guna menjamin agar seluruh rangkaian pertandingan pada cabang olahraga Pickleball dapat berjalan dengan kepastian regulasi yang tinggi, bebas dari konflik penafsiran aturan, serta memenuhi kaidah teknis internasional, maka disusunlah dokumen *Technical Hand Book* (THB) Edisi Lengkap ini. THB ini memuat aturan yang bersifat mengikat (statutori) bagi seluruh elemen yang terlibat—baik Technical Delegate, Panitia Pelaksana, Dewan Hakim, Wasit, Manajer Kontingen, Pelatih, hingga para Atlet.

Seluruh aspek kompetisi, mulai dari tata kelola waktu, spesifikasi fasilitas di venue RDM Pickleball Ciputat, standarisasi peralatan pemukul (paddle) approved, pembatasan ketat kluster usia maksimal 25 tahun untuk proteksi regenerasi, hingga mekanisme penyelesaian sengketa hukum lewat Dewan Hakim telah dijabarkan secara eksplisit. Dokumen ini wajib dipelajari, dipahami, dan dipatuhi secara mutlak demi menjaga integritas, sportivitas, dan kesuksesan penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026.

1.3 Dasar

Dasar Penyelenggaraan PORPROV VII Provinsi BANTEN tahun 2026;

1. Undang-Undang No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
3. Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional;
4. Peraturan Daerah Provinsi BANTEN Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
5. Surat Keputusan (SK) Gubernur BANTEN nomor : 188/456/KPTS/013/2023 tentang Penunjukan Tuan Rumah Pekan Olahraga Provinsi BANTEN VII Tahun 2026

1.4 Tujuan Dan Sasaran

Tujuan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Provinsi BANTEN tahun 2026 Pada cabang olahraga Pickleball adalah :



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

1. Sosialisasi nyata kepada masyarakat Kabupaten / Kota bahwa Olahraga Pickleball adalah merupakan Olahraga Prestasi seperti Cabor lainnya.
2. Mengupayakan eksistensi Cabang Olahraga Pickleball agar sejajar dengan Cabang Olahraga lain yang sudah dikenal masyarakat.
3. Memberikan Motivasi kepada IPF Kabupaten/Kota se BANTEN untuk bisa lebih meningkatkan pembinaan terhadap tumbuh kembang Olahraga Pickleball di Kabupaten/Kota se BANTEN sehingga bisa mencetak atlet atlet yang potensial.
4. Menjaring atlet atlet ball usia muda berpotensi yang dipersiapkan menjadi atlet andalan BANTEN dimasa mendatang dan diharapkan berpeluang mengikuti perlombaan di event yang lebih besar lagi yang bertaraf Nasional dan Internasional.

Sedangkan Sasarannya adalah para atlet muda cabor Pickleball yang sudah dipersiapkan secara matang oleh masing masing Kabupaten /Kota se BANTEN untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya, pada Event Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026, dan dipersiapkan pada event Pekan Olahraga Nasional (PON) dan World Pickleball CampionShip (WPC)

2. MANAJEMEN WAKTU, JADWAL, DAN OPERASIONAL VENUE

Seluruh rangkaian kegiatan cabang olahraga Pickleball berlangsung selama 4 (empat) hari operasional yang terdiri atas 1 hari pra-pertandingan dan 3 hari pertandingan penuh di venue resmi.

2.1 Rundown Aktivitas Harian

Hari & Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
Hari Ke-1 Senin, 16 November 2026	09.00 – 12.00	Verifikasi Fisik & Validasi Dokumen Keabsahan Atlet (KTP/Domisili/Akte)	Wajib dihadiri Manajer Tim membawa dokumen asli
	13.30 – 15.30	Technical Meeting (TM) Resmi & Drawing	Penentuan bagan tanding (Seeding & Drawing)



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

Hari & Tanggal	Waktu (WIB)	Kegiatan	Keterangan
	15.30 – 17.30	Refreshing Wasit & Sesi Uji Coba Lapangan Resmi	Setiap kontingen mendapat alokasi waktu 15 menit
Hari 2 Selasa, 17 Nov 2026	08.00 – 09.00	Upacara Pembukaan Cabor Pickleball	Seluruh kontingen wajib mengirimkan perwakilan
	09.15 – 21.00	Babak Penyisihan hingga Final: • Beregu Putra • Beregu Putri	Setengah Kompetisi (ditentukan saat TM)
Hari 3 Selasa, 18 Nov 2026	08.00 – 21.00	Babak Penyisihan hingga Final: • Tunggal Putra (Men's single) • Tunggal Putri (Women's single) • Ganda Campuran (Mixed Doubles)	Pemeriksaan spesifikasi paddle ketat sebelum masuk lapangan
Hari 4 Rabu, 19 Nov 2026	08.00 – 18.00	Babak Penyisihan hingga Final: • Ganda Putra • Ganda Putri, • Beregu Campuran	Format kompetisi menggunakan akumulasi partai tanding
	19.00 – 20.00	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)	Penyerahan medali resmi oleh Panitia Besar / Pengprov
	20.00 – Selesai	Upacara Penutupan Cabor Pickleball & Evaluasi TD	Pelepasan atribut pertandingan



2.2 Tata Kelola Lapangan (Venue) Lokasi RDM Pickleball

RDM Pickleball (Blok 23 No. 07, Jl. Perumahan Sarua Makmur, Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang, Banten 15414) mengoperasikan **6 Lapangan Berlantai Keras (Hardcourt)** dengan pembagian zona:

- **Lapangan Utama (Court 1 & Court 2)** Memiliki area bebas (run-off) yang lebih luas. Dilengkapi dengan fasilitas kursi penonton, meja Dewan Hakim/Referees, dan diprioritaskan untuk pertandingan babak Semifinal, Final, serta seluruh partai kategori Beregu Utama.
- **Lapangan Tambahan (Court 3, 4, 5, & 6)** Digunakan secara paralel untuk babak penyisihan (grup/gugur awal) kategori perorangan tunggal dan ganda guna memastikan efisiensi waktu pertandingan harian.

Semua rangkaian pertandingan termasuk technical meeting dilaksanakan di RDM Pickleball

3. NOMOR PERTANDINGAN (FORMAT & MEKANISME)

PORPROV VII Banten 2026 mempertandingkan sebanyak **8 (delapan) nomor resmi** dengan rincian operasional sebagai berikut:

1. Nomor pertandingan

- Tunggal Putra
- Tunggal Putri
- Ganda Putra
- Ganda Putri
- Ganda Campuran
- Beregu Putra
- Beregu Putri
- Beregu Campuran

2. Komposisi Atlet tiap Nomor Pertandingan

Adapun komposisi jumlah Atlet maksimal pada setiap nomor pertandingan, dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

No	Nomor Tanding	Komposisi Atlet		Komposisi Atlet Cadangan		Jumlah Atlet		Jumlah Atlet
		Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri	



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

1	Tunggal Putra	1	-	-	-	1	-	1
2	Tunggal Putri	-	1	-	-	-	1	1
3	Ganda Putra	2	-	-	-	2	-	2
4	Ganda Putri	-	2	-	-	-	2	2
5	Ganda Campuran	1	1	-	-	1	1	2
6	Beregu Putra	4	-	-	-	4	-	4
	Beregu Putri	-	4	-	-	-	4	4
7	Beregu Campuran	2	2	-	-	2	2	4
	JUMLAH	9	9	0	0	10	10	18

3.1 Kategori Perorangan (Individual Events)

- Tunggal Putra (Men's Singles)** Pertandingan satu lawan satu (1v1) antar atlet putra. Menitikberatkan pada ketahanan fisik individu, kecepatan mobilitas menutup lapangan, dan akurasi pukulan presisi (*groundstrokes*).
- Tunggal Putri (Women's Singles)** Pertandingan satu lawan satu (1v1) antar atlet putri. Strategi permainan berfokus pada penempatan bola (*placement*), konsistensi reli, dan eksploitasi kelemahan area defensif lawan.
- Ganda Putra (Men's Doubles)** Pertandingan dua lawan dua (2v2) di mana satu pasangan terdiri dari dua atlet putra dari Kabupaten/Kota yang sama. Mengandalkan kecepatan pukulan *volley* di depan net, sinkronisasi pergerakan maju-mundur, dan kekuatan serangan udara (*smash*).
- Ganda Putri (Women's Doubles)** Pertandingan dua lawan dua (2v2) di mana satu pasangan terdiri dari dua atlet putri dari Kabupaten/Kota yang sama. Menitikberatkan pada kesabaran taktis dalam reli panjang *dink shot* di area *kitchen* serta pertahanan rapat (*defense*).
- Ganda Campuran (Mixed Doubles)** Pertandingan dua lawan dua (2v2) di mana satu pasangan terdiri dari 1 atlet putra dan 1 atlet putri. Formasi taktis umumnya menempatkan atlet putra untuk mengamankan area tengah dan mengeksekusi serangan, sementara atlet putri mengontrol reli di depan net.

3.2 Kategori Beregu (Team Events)



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

Sistem beregu menggunakan sistem akumulasi kemenangan partai (*Best of Three*) Satu kabupaten/kota mengirimkan komposisi tim resmi. Penjelasan teknis mekanismenya meliputi:

6. **Beregu Putra (Men's Team Event)** Setiap tim minimal terdiri dari maksimal 3 orang atlet putra. Satu pertandingan beregu putra terdiri dari 3 partai tanding terpisah secara bersamaan, yaitu: **Partai Tunggal Putra I, Partai Tunggal Putra II, dan Partai Ganda Putra**. Tim yang memenangkan minimal 2 partai dinyatakan sebagai pemenang. Atlet yang bermain di partai tunggal tidak boleh bermain di partai ganda.
7. **Beregu Putri (Women's Team Event)** Setiap tim minimal terdiri dari maksimal 3 orang atlet putri. Satu pertandingan beregu putri terdiri dari 3 partai tanding terpisah secara bersamaan, yaitu: **Partai Tunggal Putri I, Partai Tunggal Putri II, dan Partai Ganda Putri**. Tim yang memenangkan minimal 2 partai dinyatakan sebagai pemenang. Atlet yang bermain di partai tunggal tidak boleh bermain di partai ganda.
8. **Beregu Campuran (Mixed Team Event)** Setiap tim minimal terdiri dari maksimal 2 orang atlet putra dan maksimal 2 orang atlet putri. Satu pertandingan beregu Campuran terdiri dari 3 partai tanding terpisah secara bersamaan, yaitu: **Partai Tunggal Putra, Partai Tunggal Putri, dan Partai Ganda Campuran**. Tim yang memenangkan minimal 2 partai dinyatakan sebagai pemenang. Atlet yang bermain di partai tunggal tidak boleh bermain di partai ganda.

4. PERATURAN PERTANDINGAN / PERLOMBAAN

1. Teknis Perlombaan/Pertandingan

- a. Seluruh Teknis dan tata cara pelaksanaan pertandingan mengacu pada Peraturan Pickleball Indonesia Tahun 2025 yang telah ditetapkan oleh PB. Indonesia Pickleball Federation (IPF)
- b. Keputusan Wasit Pemimpin Pertandingan bersifat mutlak dan sah.
- c. Bila dalam pelaksanaan pertandingan terjadi gangguan yang bersifat teknis maupun alami sehingga pertandingan tidak dapat dilanjutkan, maka Panitia akan mengambil kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi saat gangguan tersebut terjadi.

2. Sistem Perlombaan/Pertandingan

Sistem Pertandingan yang akan diterapkan pada PORPROV VII BANTEN Tahun 2026 pada Cabang Olahraga Pickleball adalah pada Babak Penyisihan mempergunakan Sistem Setengah Kompetisi, dan pada Babak



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

Lanjutan mempergunakan sistem gugur. (pada aplikasi Pickleball Global)

a. Babak Penyisihan.

Pada Babak Penyisihan akan di bagi Pool yang penerapannya akan tergantung pada jumlah Tim peserta pada masing masing Nomor Pertandingan. Dengan penggunaan sistem aplikasi yang ada di Pickleball Global.

b. Babak Lanjutan

Pada Babak lanjutan ini akan diterapkan sistem Gugur sampai dengan diperolehnya Pemenang/Juara pada setiap Nomor Pertandingan :

- 1). Dari Babak Penyisihan pada setiap nomor pertandingan ditetapkan Juara dan Runner Up Pool untuk bisa bertanding pada babak Lanjutan.
- 2). Tim yang menang pada Babak Penyisihan bisa lanjut bermain pada Babak semi-final.
- 3). Tim yang Kalah pada Babak Semifinal dinyatakan juara 3 bersama.
- 4). Tim yang Menang pada Babak Semifinal, lanjut bermain pada Babak Final perebutan Juara 1 dan Juara 2.

c. Penentuan Juara

Penentuan Pemenang Pertandingan pada setiap nomor pertandingan adalah sebagai berikut:

- 1). Juara 1 adalah Tim yang Menang pada pertandingan Babak Final Perebutan Juara.1
- 2). Juara 2 adalah Tim yang Kalah pada pertandingan Babak Final Perebutan Juara.1
- 3). Juara 3 bersama adalah Tim yang kalah pada Pertandingan Babak semifinal

d. Pertandingan pada tiap Nomor Pertandingan dapat dilaksanakan apabila Jumlah Peserta yang mendaftar minimal 3 Peserta.

e. Apabila sampai dengan selesainya waktu Pendaftaran, ternyata pada Nomor Pertandingan terdaftar kurang dari 3 Peserta, maka Pertandingan untuk Nomor Pertandingan tersebut tidak bisa dilaksanakan.

3. Persiapan Pertandingan

Panitia Pelaksana Pertandingan Pickleball pada PORPROV VII BANTEN Tahun 2026 melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Rapat Teknis (Technical Meeting) paling lambat 1 (satu) hari sebelum hari Pelaksanaan Pertandingan, dengan mengundang seluruh Manajer Tim dari masing-masing Kontingen dan atau IPF Kabupaten/Kota yang akan mengikuti pertandingan.
- b. Menetapkan bahwa perlengkapan pada waktu pertandingan harus sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pickleball Indonesia Tahun 2025 yang ditetapkan oleh PB. IPF.
- c. Menyiapkan Lapangan yang akan digunakan untuk pelaksanaan



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

pertandingan Pickleball yang sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan PickleBall Indonesia Tahun 2025 yang ditetapkan oleh PB. IPF dengan jumlah lapangan yang disiapkan sesuai kebutuhan untuk melaksanakan pertandingan.

5. PENDAFTARAN PESERTA

Sesuai dengan Mekanisme yang ditentukan oleh PB PORPROV VII Banten Tahun 2026.

6. PERATURAN SERVIS DAN PENGHITUNGAN POIN

Seluruh sistem servis, rotasi pemain, dan penghitungan skor mengadopsi secara mutlak peraturan resmi USA Pickleball / International Federation of Pickleball (IFP) terbaru.

1. Ketentuan dan Mekanisme Servis Sah

- **Gerakan Dasar Servis (Underhand)** Kontak paddle dengan bola saat servis dilakukan tidak boleh melebihi batas pinggang atlet. Gerakan paddle harus berupa ayunan dari bawah ke atas (*underhand stroke*), dan titik tertinggi kepala paddle harus berada di bawah pergelangan tangan saat memukul bola.
- **Posisi Kaki (Foot Position)** Saat memukul bola servis, kedua kaki pemain harus berada di belakang garis belakang (*baseline*) dan di dalam perpanjangan garis tengah serta garis samping. Tidak boleh ada kaki yang menyentuh lapangan permainan sebelum bola dipukul.
- **Arah Servis Diagonal** Bola servis harus dipukul secara diagonal menyilang melewati net dan mendarat di dalam batas kotak servis lawan yang berada di seberangnya. Jika bola mendarat di garis batas area Non-Volley Zone (garis *kitchen*), servis dinyatakan Fault (gagal/salah). Namun, jika bola mendarat di garis samping (*sideline*) atau garis tengah (*centerline*) kotak servis lawan, servis dinyatakan sah.
- **Aturan Dua Pantulan (Two Bounce Rule)** Setelah servis dilepaskan, tim penerima harus membiarkan bola memantul satu kali di area kotak servis mereka sebelum memukulnya kembali. Selanjutnya, tim yang melakukan servis juga wajib membiarkan bola pengembalian tersebut memantul satu kali di area mereka sebelum melakukan pukulan lanjutan. Setelah dua pantulan tersebut terjadi (satu di masing-masing sisi), kedua tim diperbolehkan melakukan pukulan langsung (*volley*) maupun memukul bola setelah pantulan.

2. Mekanisme Uutan Servis Ganda dan Pindah Bola

Dalam nomor pertandingan Ganda, setiap tim memiliki dua kali kesempatan servis (kesempatan untuk setiap pemain) sebelum bola harus dipindahkan ke tim lawan. Aturan operasionalnya dijabarkan sebagai berikut:



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

- **Orang Pertama (Server 1):** Di awal giliran servis sebuah tim, pemain yang berada di posisi kotak sebelah kanan (Even Court) selalu bertindak sebagai orang pertama yang melakukan servis (Server 1). Jika tim servis memenangkan reli, mereka mendapatkan 1 poin, lalu Server 1 berpindah ke kotak kiri (Odd Court) untuk melakukan servis berikutnya, sementara rekannya menyesuaikan posisi. Jika tim servis kalah dalam reli saat dia menyervis, dia dinyatakan gugur/mati sebagai server tanpa adanya perubahan skor.
- **Orang Kedua (Server 2):** Setelah Server 1 gugur, bola tidak langsung pindah ke tim lawan, melainkan diserahkan kepada rekannya yang bertindak sebagai Orang Kedua (Server 2). Server 2 akan langsung melakukan servis dari posisi kotak tempat ia berdiri saat itu (tanpa bertukar kotak terlebih dahulu). Jika tim memenangkan reli di bawah servis Server 2, tim mendapatkan poin dan kedua pemain bertukar kotak.
- **Pindah Bola (Side Out):** Jika tim pemegang servis kembali mengalami kekalahan reli saat Server 2 sedang melakukan servis, maka kuota kesempatan servis tim tersebut dinyatakan habis sepenuhnya. Kondisi ini disebut sebagai Pindah Bola (Side Out), di mana hak servis beralih ke tim lawan yang akan memulai giliran servis dari Server 1 mereka di kotak sebelah kanan.
- **Format Pemanggilan Skor & Digit:** Wasit akan mengumumkan skor sebelum reli dimulai dengan format tiga digit: [Skor Tim Servis] - [Skor Tim Penerima] - [Nomor Server (1 atau 2)]. Contoh: Skor "5-3-1" mengindikasikan tim menyervis memimpin 5 poin, penerima 3 poin, dan servis dipegang Server 1. Jika reli berikutnya kalah, wasit mengumumkan "5-3-2".
- **Pengecualian Khusus Awal Game (First Serve Exception):** menjaga aspek keadilan, tim yang melakukan servis pertama kali di awal game baru hanya diberikan 1 kali kesempatan servis saja. Oleh karena itu, game selalu diawali dengan panggilan skor khusus: "0-0-2" (langsung terkunci pada nomor Server 2). Jika tim pertama ini kalah pada reli pembuka, langsung terjadi *Side Out* ke tim lawan.

3. Sistem Penghitungan Poin

- **Poin Hanya dari Posisi Servis:** Angka atau poin hanya dapat diperoleh oleh tim yang sedang berada dalam posisi melakukan servis (*serving team*). Kontingen penerima servis (*receiving team*) tidak akan mendapatkan penambahan angka jika memenangkan reli, melainkan hanya mendapatkan hak pindah servis atau mematikan server lawan.
- **Sistem Skor Game:** Pertandingan perorangan dan beregu menggunakan format standar kemenangan 2 game (*Best of Three Games*)



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

- **Batas Angka (Target Score)** Setiap game dimainkan hingga salah satu pemain/pasangan mencapai 11 poin terlebih dahulu.
- **Sistem Selisih Dua Angka (Deuce / Win by 2)** Jika terjadi skor imbang 10-10, pertandingan tidak selesai di angka 11. Game harus terus dilanjutkan sampai salah satu pihak berhasil memimpin dengan selisih 2 angka (contoh: 12-10, 13-11, 14-12, dan seterusnya tanpa batas maksimal skor).

7. JUARA DAN HITUNGAN MEDALI

Sistem penghargaan menggunakan azas "Setiap Pemenang Mendapatkan 1 Medali Sesuai Urutan". Berikut adalah tabel kuota pengadaan fisik medali secara mendetail untuk kebutuhan logistik panitia pelaksana:

a. Medali yang diperebutkan :

No	Kategori	Podium	Jumlah
A	Tunggal putra	1, 2, 3 bersama	4
B	Tunggal putri	1, 2, 3 bersama	4
C	Ganda putra	1, 2, 3 bersama	4
D	Ganda putri	1, 2, 3 bersama	4
E	Ganda Campuran	1, 2, 3 bersama	4
F	Beregu putra	1, 2, 3 bersama	4
G	Beregu putri	1, 2, 3 bersama	4
H	Beregu Campuran	1, 2, 3 bersama	4

b. Rincian medali :

Nomor Perlombaan	Jml. Medali			Jml. Keping		
	E	P	Prg	E	P	Prg
1. Tunggal Putra	1	1	2	1	1	2
2. Tunggal Putri	1	1	2	1	1	2
3. Ganda Putra	1	1	2	2	2	4
4. Ganda Putri	1	1	2	2	2	4
5. Ganda Campuran	1	1	2	2	2	4



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

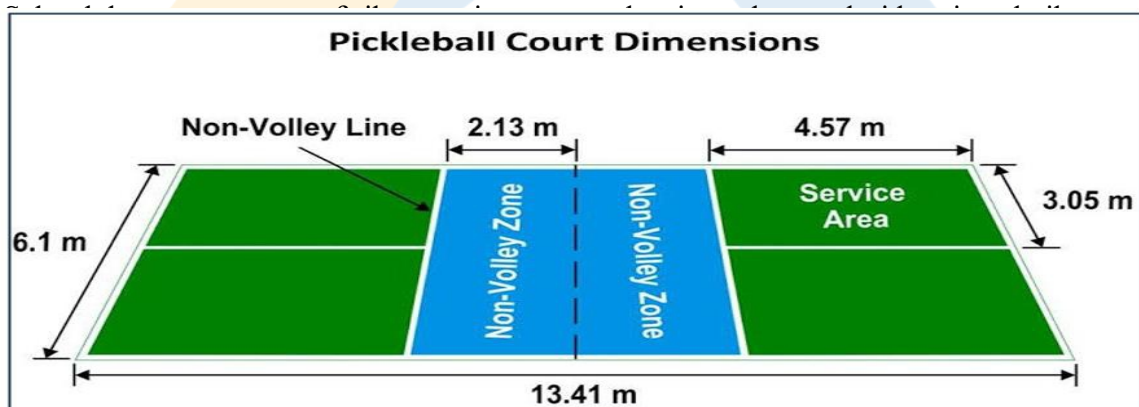
6. Beregu Putra	1	1	2	4	4	8
7. Beregu Putri	1	1	2	4	4	8
8. Beregu Campuran	1	1	2	4	4	8
JUMLAH	7	7	16	20	20	40

8. ATURAN BATAS USIA & VERIFIKASI TANGGAL LAHIR

Ketentuan batas usia atlet ditetapkan maksimal 25 tahun. Guna menghindari manipulasi umur dan memberikan kepastian regulasi, penghitungan usia dikunci berdasarkan rumus kalender berikut:

- **Rumus Batas Kelahiran:** Usia atlet dihitung tepat pada tahun berjalan pelaksanaan PORPROV (November 2026). Maka, atlet yang sah dan berhak mengikuti pertandingan adalah mereka yang lahir pada tanggal 16 November 2001 dan setelahnya.
- **Atlet Tidak Sah:** Atlet yang memiliki tanggal lahir 15 November 2001 atau tahun-tahun sebelumnya (contoh: tahun 2000, 1999) dinyatakan Gugur (Diskualifikasi) karena usianya telah melewati batas 25 tahun pada saat hari pertandingan dimulai.
- **Dokumen Pembuktian Wajib:** Proses verifikasi umur pada Hari ke-0 mewajibkan atlet menunjukkan 4 dokumen hukum asli, yaitu: KTP/KIA, Akte Kelahiran, Ijazah Pendidikan Terakhir, dan Kartu Keluarga (KK). Apabila ditemukan perbedaan data tanggal lahir antar ketiga dokumen tersebut, maka Panitia Keabsahan akan merujuk pada Akte Kelahiran asli sebagai rujukan utama mutlak.

9. SPESIFIKASI TEKNIS LAPANGAN & NET



- **Garis Batas Luar Lapangan** Panjang 13,41 meter (44 kaki) dan Lebar 6,10 meter (20 kaki). Ukuran ini berlaku sama persis untuk nomor Tunggal maupun nomor Ganda.
- **Non-Volley Zone (NVZ) / Area Kitchen** Kotak pertahanan depan net dengan panjang 2,13 meter (7 kaki) dihitung dari poros tengah net ke masing-masing sisi lapangan. Atlet dilarang keras melakukan pukulan *volley* (memukul bola langsung tanpa memantul) jika posisi kaki menyentuh atau berada di dalam garis NVZ ini.
- **Kotak Servis Kanan & Kiri (Service Courts)** Area permainan belakang setelah garis NVZ dengan dimensi panjang 4,57 meter (15 kaki) dan lebar 3,05 meter (10 kaki).

9.2 Standarisasi Net Fisik



- **Tinggi Net Pada Batas Tiang Luar** Wajib diukur presisi setinggi **91,44 cm (36 inci)** dari permukaan lantai.
- **Tinggi Net Pada Poros Tengah:** Wajib diatur setinggi **86,36 cm (34 inci)** Penurunan tinggi di tengah ini dijaga secara mekanis dengan memasang sabuk pengikat tengah (*center strap*) yang dikaitkan kuat ke lantai lapangan.

10. PADDLE (PERALATAN ATLET)

Atribut pemukul (paddle) yang dipergunakan dalam pertandingan prestasi wajib memenuhi standarisasi uji material laboratorium:

- **Label Kelayakan** Paddle wajib memiliki cetakan logo pabrikan bertuliskan "USA Pickleball Approved" atau "IFP Approved" yang terlihat jelas secara fisik.



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

- **Prosedur Kontrol Kualitas** 5 menit sebelum jadwal pertandingan dimulai, kedua atlet/pasangan wajib menyerahkan paddle kepada Wasit Utama di meja kontrol untuk dilakukan pengecekan kecocokan seri paddle dengan database digital berkala.
- **Larangan Teknis** Paddle yang memiliki permukaan yang dilapisi zat pekat tambahan, permukaan tergores ekstrem yang disengaja untuk memanipulasi putaran bola, atau mengalami modifikasi berat pada distribusi berat gagang akan disita, dan atlet wajib mengganti dengan paddle standar dalam waktu 5 menit atau dinyatakan kalah (*Walk Out*).

11. Kelayakan Atlet

Semua atlet yang akan mengikuti kompetisi Cabang Olahraga Pickleball pada PORPROV VII Banten 2026 wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

- a. Domisili di Provinsi Banten
- b. Memiliki E-KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun ke atas atau KIA Kelahiran bagi atlet yang berusia di bawah 17 tahun.
- c. Memiliki Kartu Keluarga.
- d. Batasan usia Maksimal 25 tahun pada saat pelaksanaan Porprov
- e. Atlet peserta PORPROV VII Banten 2026 hanya dapat didaftarkan oleh 1 (satu) Kabupaten/Kota pada 1 (satu) Cabang Olahraga dan atau Disiplin Cabang Olahraga. Tidak boleh ada Data Ganda di KONI Banten (1 atlet terdaftar 2 atau lebih Cabang).
- f. Atlet yang sedang mengikuti Puslatda Banten dan Pelatnas diperkenankan mengikuti Porprov VII Banten.
- g. Semua atlet wajib didaftarkan oleh pengcab masing-masing pada batas waktu yang ditentukan Pengprov IPF Banten yang disesuaikan dengan aturan PB Porprov VII Banten, dengan mengirim **Long List** nama maksimal 24 orang (12 Putra dan 12 Putri).

2. Persyaratan Khusus



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

- a. Peserta berdomisili sesuai Kabupaten/Kota yang diwakilinya dan didaftarkan secara resmi oleh Kabupaten/Kota yang telah memiliki Kepengurusan IPF Tingkat Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Pengurus Provinsi IPF Banten.
- b. Peserta Porprov hanya bisa membela daerah Domisili tetap, atau sesuai KTP (domisili tetap akan di Cross Check Panitia Keabsahan Data IPF. Perpindahan Domisili/KTP akan divalidasi oleh TIM Pengprov IPF Banten.
- c. Peserta tidak ada permasalahan dengan IPF diberbagai tingkatan kepengurusan, maupun dengan kepengurusan pada cabang olahraga lainnya.
- d. Peserta yang berstatus mutasi, harus menyertakan Surat Keterangan Mutasi sesuai dengan peraturan mutasi yang berlaku dari KONI Banten dan IPF Banten.
- e. Peserta tidak ada dalam masalah hukum.
- f. Peserta hanya diperbolehkan mengikuti paling banyak 3 (tiga) Nomor pertandingan Perorangan dan 2 Nomor Beregu, yaitu :
 - Pemain di Nomor Tunggal diperbolehkan bermain di Nomor Ganda atau Nomor Ganda Campuran
 - Pemain di Nomor Ganda diperbolehkan bermain di Nomor Tunggal atau Nomor Ganda Campuran
 - Pemain di Nomor Ganda Campuran diperbolehkan bermain di Nomor Tunggal atau Nomor Ganda
 - Pemain di Nomor Beregu diperbolehkan bermain di Nomor Tunggal, Nomor Ganda atau Nomor Ganda Campuran
 - KHUSUS NOMOR BEREGU : salah satu pemain boleh merangkap singel dan ganda (jika jumlah pemain/atlet pada KONTINGEN tersebut tidak mencukupi atau keputusan Tim/Pelatih).
- g. Atlet yang boleh bertanding adalah atlet yang berada di dalam **Long List** Sesuai yang didaftarkan oleh masing-masing Pengcab Kota/Kabupaten.
- h. Batas akhir pergantian pemain (atlet) dapat dilakukan pada saat Pertemuan Teknik atau Manager Meeting dan hanya dapat diganti dengan atlet yang ada dalam daftar **Long List** tersebut.



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

- i. Pemakaian Doping dalam bentuk apapun sangat bertentangan dengan ketentuan dalam peraturan Perundang-undangan dan peraturan KONI, oleh karena itu Peserta yang melakukan pelanggaran peraturan anti doping secara otomatis akan didiskualifikasi dan hasil yang telah diperolehnya dibatalkan serta wajib mengembalikan medali, piala dan hadiah bila ada

Penjelasan tambahan dan contoh

- **KTP Asli Banten** Seluruh peserta wajib memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) terdaftar di Provinsi Banten yang dibuktikan dengan KTP asli elektronik.
- **Pengecualian Perwakilan (Surat Keterangan Domisili)** Contoh Jika seorang atlet memiliki KTP Kota Serang, namun ia telah lama berlatih dan diposisikan mewakili Kabupaten Tangerang pada PORPROV VII ini, maka atlet tersebut **wajib hukumnya melampirkan Surat Keterangan Domisili resmi** tanda tangan Kepala Desa atau Lurah di wilayah Kabupaten Tangerang tempat domisili barunya.
- **Blokade Atlet Luar Provinsi** Atlet dari luar Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, atau provinsi lain manapun di Indonesia **sama sekali tidak diizinkan** melakukan pendaftaran. Jika ditemukan adanya KTP luar provinsi atau KTP manipulasi, kontingen daerah bersangkutan akan didiskualifikasi dari nomor pertandingan terkait.

12. YURISDIKSI SENGKETA DAN PROSEDUR DEWAN HAKIM

Penanganan sengketa hasil pertandingan maupun sengketa non-teknis diatur secara formal terpusat melalui otoritas tertinggi Pekan Olahraga:

- **Penyampaian Formulir Keberatan** Protes teknis lapangan harus diselesaikan oleh Referee. Namun, protes sengketa non-teknis (masalah keabsahan administrasi atlet, pelanggaran etik berat, manipulasi skor masif) wajib diajukan tertulis oleh Manajer Kontingen secara resmi kepada Dewan Hakim PORPROV VII Banten 2026.
- **Uang Panjar Perkara** Biaya pendaftaran administrasi perkara sengketa ditetapkan sebesar **Rp10.000.000, (Sepuluh Juta Rupiah)** per satu kasus sengketa yang diajukan. Biaya wajib disetor tunai sebelum sidang pemeriksaan berkas perkara dimulai.



INDONESIA PICKLEBALL FEDERATION (IPF) PROVINSI BANTEN

- **Asas Kebijakan "No Refund" Mutlak:** Berdasarkan aturan tetap Dewan Hakim yang berlaku bagi seluruh cabang olahraga tanpa toleransi: **Uang panjar sengketa Rp10.000.000, tersebut tidak dapat ditarik kembali atau dikembalikan dengan alasan apapun (bersifat hangus).** Keputusan akhir sidang Dewan Hakim menyatakan menerima protes (menang) ataupun menolak protes (kalah).

Banten, 14 Juni 2026

Technical Delegate Cabang Olahraga Pickleball

PORPROV VII Banten 2026

SEKERTARIAT

Kebayoran Arcade 3, Blok E1-01 Jl Boulevard Bintaro Jaya
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten
Email : pickleballprovinsibanten@gmail.com



PORPROV VII

BANTEN 2026



TANGERANG SELATAN, 15 - 23 NOVEMBER 2026